

BAB V

PEMBAHASAN

A. Analisis Kondisi Perekonomian Masyarakat Desa Besole Sebelum Adanya Covid-19

Berdasarkan uji komparatif yang telah dilakukan hasil uji hipotesis menggunakan uji *Wilcoxon* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara rata-rata pendapatan ekonomi masyarakat Desa Besole sebelum dan sesudah Covid-19. Rata-rata pendapatan ekonomi masyarakat sebelum Covid-19 lebih tinggi dibanding dengan rata-rata pendapatan ekonomi masyarakat sesudah terdampak Covid-19. Sebelum adanya Covid-19 pendapatan ekonomi masyarakat Desa Besole cenderung stabil, baik dan mengalami peningkatan setiap bulannya. Meskipun pendapatan mereka tidak menentu setiap bulannya namun jauh lebih baik dibandingkan setelah adanya Covid-19. Kegiatan ekonomi dan kondisi ekonomi masyarakat di Desa Besole sebelum adanya Covid-19 masih berjalan dengan baik dan terkendali.

Sebelum terdampak Covid-19 masyarakat masih mampu bekerja dengan baik tanpa adanya peraturan-peraturan baru pemerintah seperti diterapkannya *social distancing*. Sebelum terdampak Covid-19 pariwisata di Desa Besole seperti pantai Popoh, sidem dan Coro masih dibuka untuk wisatawan sehingga masyarakat Desa Besole juga masih mampu mengais pundi-pundi rupiah di sekitar obyek wisata. Masyarakat masih mampu

bekerja dengan baik tanpa adanya rasa ketakutan akan adanya pengurangan tenaga kerja, menurunnya omset penghasilan dan kebangkrutan akan usaha yang telah didirikan.

Dalam perspektif islam, pendapatan masyarakat adalah suatu perolehan berupa uang maupun barang yang dihasilkan oleh masyarakat berdasarkan syariat islam dan aturan-aturan yang bersumber dari syariat islam.⁵⁶ Pemberi kerja berkewajiban untuk memberikan upah/gaji kepada karyawan atau pekerja yang telah bekerja dalam rangka menghasilkan pendapatan.⁵⁷ Pendapatan ekonomi masyarakat sebelum terdampak Covid-19 jauh lebih baik dan stabil, maka hal ini juga akan berpengaruh terhadap konsumsi masyarakat. Di mana masyarakat yang telah memiliki pendapatan ekonomi yang cukup, maka akan mampu memenuhi kebutuhan ekonomi sehari-hari.

B. Analisis Kondisi Perekonomian Masyarakat Desa Besole pada Masa Pandemi Covid-19

Berdasarkan uji komparatif yang telah dilakukan, hasil uji hipotesis menggunakan uji *Wilcoxon* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara rata-rata pendapatan ekonomi masyarakat Desa Besole sebelum dan sesudah Covid-19. Rata-rata pendapatan ekonomi masyarakat Desa Besole sesudah terdampak Covid-19 lebih rendah dibanding dengan rata-rata pendapatan ekonomi masyarakat sebelum terdampak Covid-19. Rata-rata

⁵⁶ Mustofa Edwin Nasution, *Pengenalan Ekklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana Renada Media Group, 2013), hal. 132

⁵⁷ Hery, *Pengantar Akuntansi*, (Jakarta: PT Grasindo, 2015), hal. 306

pendapatan ekonomi 80 responden setelah terdampak Covid-19 mengalami penurunan. Saat pandemi Covid-19 kegiatan perekonomian masyarakat mengalami hambatan, karena diterapkannya aturan-aturan baru oleh pemerintah. Penerapan *social distancing* membuat masyarakat dalam melakukan kegiatan ekonomi seperti dalam bekerja merasa tidak aman, tidak nyaman, ketakutan, serta terbatas. Masyarakat dihimbau untuk melakukan pembatasan sosial serta masyarakat dihimbau untuk mengurangi aktivitas di luar rumah apabila tidak diperlukan.

Pandemi Covid-19 berdampak pada semua aspek kehidupan termasuk perekonomian. Adanya wabah Covid-19 mengakibatkan masyarakat Desa Besole harus kehilangan pekerjaan, berpindah pekerjaan, dirumahkan, jam kerja terbatas dan upah yang didapatkan juga mengalami penurunan. Hal ini terjadi karena banyaknya usaha yang harus tutup karena mengalami kerugian, omset dari penjualan usaha menurun bahkan banyak sekali para pedagang makanan yang beralih menjajakan atau menjual produk yang mereka jual melalui situs online. Mayoritas pekerjaan masyarakat Desa Besole selain sebagai seorang petani yaitu juga banyak ditemukan masyarakat bermata pencaharian sebagai nelayan.

Para nelayan di Desa Besole yaitu tepatnya yang berada di Dusun Popoh merasakan dampak yang ditimbulkan oleh wabah Covid-19. Sebelum terdampak Covid-19 harga jual ikan dari hasil tangkapan mereka relatif stabil, namun ketika terdampak Covid-19 harga jual ikan hasil tangkapan mengalami penurunan berturut-turut. Selain itu ditutupnya

sementara obyek pariwisata seperti pantai Popoh Sidem dan Coro mengakibatkan masyarakat yang bekerja di sekitar obyek wisata harus kehilangan pekerjaan mereka untuk sementara waktu dan juga mengharuskan mereka memutar otak untuk mencari pekerjaan lain demi menghasilkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari.

Dampak Covid-19 sangat dirasakan masyarakat yang memiliki profesi sebagai tukang jahit, sopir, pedagang sapi, pengrajin batu marmer/marmo, pedagang kecil, pedagang makanan mengalami penurunan pendapatan. Bagi para pelaku industri kerajinan batu marmer/marmo dalam distribusi penjualannya mengalami hambatan, oleh karena itu banyak pengrajin beralih profesi menjadi pengrajin batu marmer/marmo. Hal ini dilakukan karena permintaan konsumen akan produksi kerajinan mengalami penurunan. Bagi pedagang warung makan maupun pedagang makanan pendapatan serta omset yang mereka hasilkan juga menurun mengingat harga bahan baku setiap harinya juga mengalami kenaikan dan berkurang jumlah konsumen. Dalam bertahan untuk mencukupi kebutuhan banyak ibu-ibu di Desa Besole yang awalnya hanya sebagai ibu rumah tangga beralih menjadi ikut bekerja demi mendapatkan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan keluarga mereka sehari-hari.

Selama pandemi Covid-19 pendapatan ekonomi responden rata-rata mengalami penurunan sehingga perekonomian masyarakat Desa Besole melemah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Livana dkk, "Dampak Pandemi Covid-19 Bagi Perekonomian Masyarakat

Desa” di mana Covid-19 menyebabkan kemerosotan ekonomi masyarakat secara perlahan.⁵⁸ Hasil penelitian ini juga selaras dengan temuan penelitian Rizal Fahlefi dkk, “Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perekonomian Masyarakat di Sektor Informal” menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 berdampak terhadap perekonomian masyarakat khususnya pada kelompok masyarakat yang memiliki pekerjaan rentan yaitu pekerjaan yang tidak menentu dan pekerjaan yang menghasilkan pendapatan tidak tetap.⁵⁹

C. Analisis Dampak Covid-19 terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan uji komparatif yang telah dilakukan hasil uji hipotesis menggunakan uji *Wilcoxon* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara rata-rata pendapatan ekonomi masyarakat Desa Besole sebelum dan sesudah Covid-19. Rata-rata pendapatan ekonomi per bulan masyarakat Desa Besole setelah terdampak Covid-19 lebih rendah dibandingkan sebelum terdampak Covid-19. Sesudah adanya Covid-19 sebanyak 80 responden mengalami penurunan pendapatan ekonomi, sedangkan sebanyak 20 responden tidak mengalami penurunan pendapatan ekonomi.

⁵⁸ Livina dkk, “Dampak Pandemi Covid-19 Bagi Perekonomian Masyarakat Desa”, *Jurnal of Nursing and Health Sciences*, Vol.1 No.1, Oktober 2020 (<http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/IJNHS/article/view/225> diakses pada 18 Desember 2020 pukul 11.54)

⁵⁹ Rizal Fahlefi dkk, “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Masyarakat di Sektor Informal”, *Jurnal Imara*, Vol.4 No.2, Juli 2020 (<http://ojs.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/jurei/article/view/2379> diakses 15 Maret 2021 pukul 19.00)

Penurunan pendapatan ekonomi masyarakat di Desa Besole akan berpengaruh terhadap kehidupan ekonomi masyarakat tersebut. Di mana ketika pendapatan ekonomi masyarakat menurun, maka kehidupan masyarakat perlahan akan mengalami perubahan. Dampak Covid-19 terhadap perekonomian juga dapat dilihat dari segi penurunan konsumsi, di mana konsumsi rumah tangga juga mampu mengukur kesejahteraan masyarakat. Pendapatan ekonomi masyarakat yang menurun akibat terdampak Covid-19 merubah pola konsumsi masyarakat. Masyarakat kini lebih mengedepankan kebutuhan-kebutuhan penting seperti kebutuhan primer dan sekunder serta mengesampingkan kebutuhan tersier. Masyarakat masih tetap mampu mencukupi kebutuhan makanan seperti biasa namun mereka merubah pola konsumsi pangan seperti contoh masyarakat yang awalnya konsumsi lauk pauk ayam, ikan mengganti dengan lauk tahu ataupun tempe.

Kesejahteraan ekonomi akan tercapai ketika masyarakat mampu mencapai kepuasan dari penggunaan suatu barang dan jasa. Tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Besole akibat terdampak Covid-19 mengalami penurunan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata pendapatan ekonomi per bulan masyarakat menurun. Maka terdapat perbedaan tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Besole Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung sebelum dan sesudah terdampak Covid-19. Penelitian ini selaras dengan penelitian Erni Panca Kurniasih, "Dampak Covid-19 Terhadap Penurunan Kesejahteraan Masyarakat Kota Pontianak"

menunjukkan bahwa adanya Covid-19 berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat yaitu kesejahteraan ekonomi masyarakat akibat terdampak Covid-19 mengalami penurunan yang begitu tajam.⁶⁰

⁶⁰ Erni Panca Kurniasih, “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Penurunan Kesejahteraan Masyarakat Kota Pontianak”, *Jurnal Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, ISBN, 2020 (<https://feb.untan.ac.id/wp-content/uploads/2020/12/Erni-1.pdf> diakses 15 Maret pukul 18.31)